

## BAB V

### PENUTUP

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang pilih oleh penulis Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) dan Anak Pada Siswa/i Kelas 8 A di SMPN 07 Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah. Maka dari itu penulis memberikan beberapa kesimpulan sebagai analisis data yang telah penulis lakukan berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah.

Semua informan yang telah diwawancarai dibesarkan oleh orang tua tunggal, yang mana tiga siswa (Aan, Pangibulan dan Novry) korban perceraian kedua orang tuanya dan hak asuh jatuh di tangan ibu. Sedangkan siswa yang bernama Saras dibesarkan oleh orang tua tunggal dikarenakan ayah yang telah meninggal dunia. Kurangnya salah satu peran orang tua inilah yang membuat waktu dan kasih sayang orang tua sedikit terbagi. Komunikasi antara siswa dan orang tua tetap berjalan baik tetapi hanya berupa komunikasi biasa.

Kurangnya keterbukaan antara anak kepada orang tua disebabkan kesibukan orang tua. Adapun bentuk dorongan yang diberikan orang tua kepada keempat siswa dengan cara berbeda-beda, ada yang berupa materi ataupun dukungan yang berbentuk moral. Berlangsungnya komunikasi antara orang tua tunggal (*single parent*) dan anak dilakukan secara tatap

muka langsung (*face to face*). Namun, komunikasi hanya terjadi pada waktu tertentu yaitu pada malam hari. Kendala atau hambatan dalam melakukan komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak yaitu : dimana pada umumnya para orang tua (*single parent* ) bekerja sebagai petani yang *notabene*nya banyak menghabiskan waktu di sawah daripada di rumah. Hal inilah yang menyebabkan orang tua kurang bisa mengontrol apa saja yang dilakukan anaknya. Orang tua (*single parent* ) kurang memberi ruang kepada anak untuk menyampaikan pendapatnya sehingga anak sering merasa tertekan dan mencari kesenangan diluar dan faktor lingkungan tidak baik juga menjadi kendalanya.

## 5.2 Saran

1. Bagi para orang tua tunggal memang sangat sulit dalam menghadapinya, terlebih lagi harus menjalankan peran ganda sekaligus. Namun anak tetaplah harta yang harus dijaga, sehingga sangat penting membangun komunikasi interpersonal terhadap anak agar hubungan antar keduanya terjalin harmonis.
2. Bagi siswa diharapkan tetap mempertahankan komunikasi interpersonal yang baik terhadap orang tua agar terciptanya hubungan yang harmonis.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat sebagai input yang dapat mengkomunikasikan kepada orang tua tentang pentingnya membangun komunikasi interpersonal terhadap siswa.